

**HUBUNGAN LAMA PEMAKAIAN KB SUNTIK DMPA DENGAN LAMA
KEMBALINYA MENSTRUASI PADA PASANGAN USIA SUBUR**

DI BPS PIPIN HERIYANTI GEDONGKIWO

YOGYAKARTA

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Ahli Madya Kebidanan
pada Program Studi Kebidanan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah
Yogyakarta



Disusun Oleh :

Gustien Hana Kartika

NIM : 080105080

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIAH
YOGYAKARTA**

2011

**USE LONG RELATIONSHIP WITH OLD INJECTABLE OF KB DMPA
RETURN OF MENSTRUATION IN FERTILE AGE COUPLE
IN BPS PIPIN HERIYANTI GEDONGKIWO
YOGYAKARTA 2011¹**

Gustien Hana Kartika², Ima Kharimaturrohmah³

Abstract

This correlation study is to determine the relationship between two variables in a situation or group of subjects. The method used by analytical survey, sampling with a purposive sample of 30 sample who has met the criteria to be a respondent. Processing data by Kendall's Tau. The dependent variable in this study is the length of the return of menstruation while the independent variables are the duration of use DMPA injection.

Based on the analysis of Kendall's Tau, obtained by Kendall's Tau coefficient of 0.097 and p value of 0.593. The value $0.593 > 0$, show that there is no relationship between duration of use KB Inject DMPA with long return of menses after cessation of injection.

Keywords : Menstruation, KB DMPA Injection

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan berbagai jenis masalah. Saat ini penduduk Indonesia berjumlah kurang lebih 228 juta jiwa, dengan pertumbuhan penduduk 1,64% dan *Total Fertility Rate* (TFR) 2,6.

Tingginya laju pertumbuhan yang tidak diiringi peningkatan kualitas penduduk ini membuat pemerintah terus melakukan upaya penanganan yaitu dengan program Keluarga Berencana.

Kebijakan pemerintah dalam bidang kependudukan ditegaskan lebih lanjut dalam paradigma baru program KB. Paradigma baru program KB yang telah disesuaikan dengan GBHN 1999, menetapkan bahwa visi dari program KB yang semula adalah NKKBS dengan selogannya dua anak cukup

dikembangkan menjadi Keluarga berkualitas tahun 2015 (Pinem, 2009).

Survey demografi dan kesehatan Indonesia menurut SDKI 2007 kontrasepsi yang banyak digunakan di Indonesia adalah metode suntikan (30%), pil (12,5%), IUD (4,7%), implant (2,6%), MOW (3%), kondom (1,2%), dan MOP (0,2%) (SDKI, 2007). dan sisanya merupakan peserta KB tradisional yang masing-masing menggunakan cara tradisional, pantang berkala (1,6%) maupun senggama terputus (1,5%) dan cara lain (0,5%).

Salah satu jenis kontrasepsi yang menjadi pilihan akseptor adalah KB Suntik DMPA. Pada penggunaan kontrasepsi Suntik DMPA ini terdapat beberapa kerugiannya antara lain terjadinya gangguan kesuburan,

¹Karya Tulis Ilmiah

²Mahasiswa DIII STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

peningkatan berat badan dan terlambatnya menstruasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara lama pemakaian KB Suntik DMPA dengan lama kembalinya menstruasi setelah penghentian pemakaian

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *studi korelasi* yaitu untuk mengetahui hubungan antara dua variabel pada situasi atau kelompok subyek. Metode yang digunakan dengan *survey analitik*. Pengolahan data dengan analisis *Kendall's Tau* menggunakan SPSS 16. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah lama kembalinya menstruasi sedangkan variabel bebasnya adalah lama pemakaian KB suntik DMPA di BPS Pipin Heriyanti.

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu-ibu okseptor KB suntik DMPA di BPS Pipin Heriyanti. Pengambilan sampel dengan *purposive sampel* sebanyak 30 sampel yang telah memenuhi kriteria untuk bisa menjadi responden. Jumlah sampel yang akan diambil adalah 20% dari 150 orang populasi yaitu 30 sampel.

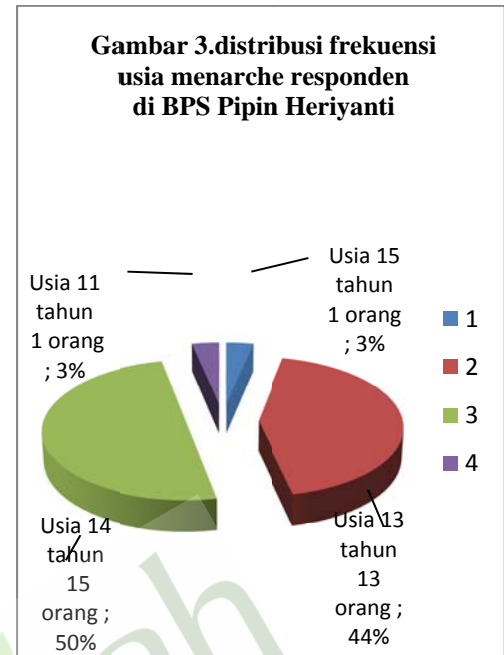
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik responden

a. Status gizi

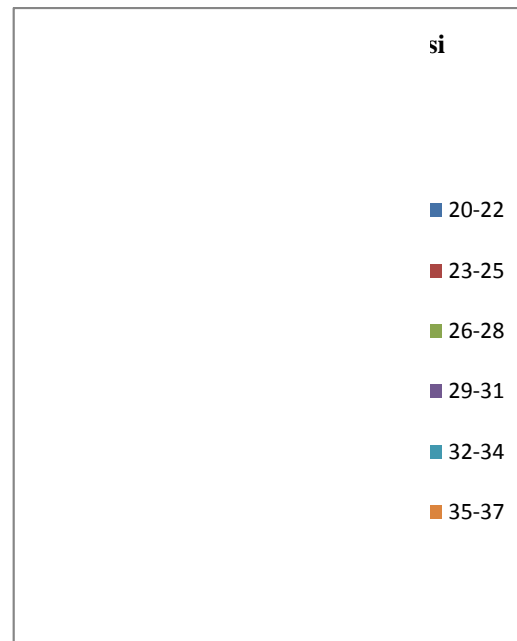
Responden yang diambil adalah responden yang mempunyai LILA > 23,5 cm.

b. Usia menarche



Berdasarkan gambar 3, dapat dilihat bahwa paling banyak responden menarche pada usia 14 tahun, yaitu sebanyak 15 orang (50%), dan paling sedikit yang menarche usia 11 tahun dan 15 tahun, yaitu masing-masing hanya 1 orang (3%).

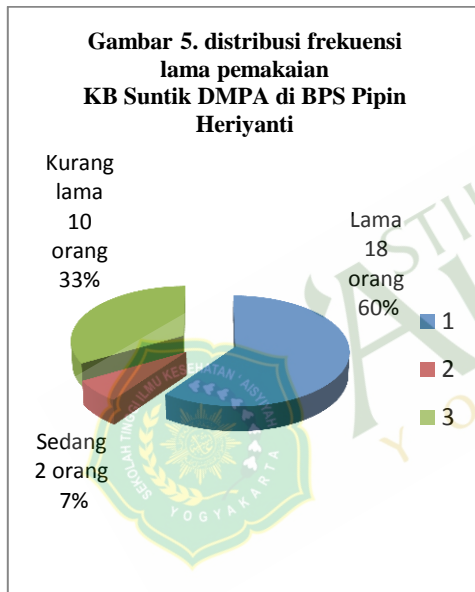
c. Usia



Berdasarkan gambar 4 diatas, diketahui responden terbanyak adalah yang berusia 32-34 tahun yaitu 10 orang (34 %), dan responden yang paling sedikit adalah responden yang berusia 20-22 sebanyak 1 orang (3%) dan yang berusia 23-25 sebanyak 1 orang (3%).

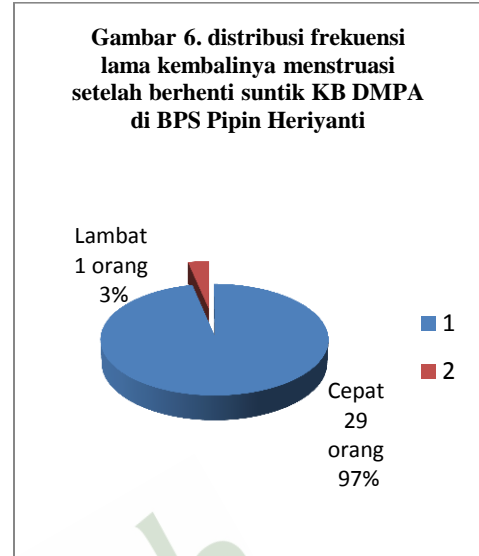
2. Hasil penelitian

a. Lama pemakaian KB Suntik DMPA di BPS Pipin Heriyanti, Gedongkiwo tahun 2011.



Pada gambar 5. dapat diketahui bahwa sebagian besar menggunakan KB Suntik DMPA dalam waktu yang lama yaitu selama lebih dari 36 bulan sebanyak 18 orang (60%)

b. Lama kembalinya menstruasi setelah berhenti suntik pada responden akseptor KB Suntik DMPA di BPS Pipin Heriyanti Gedongkiwo tahun 2011



Pada gambar 6. dapat diketahui bahwa sebagian besar lama kembalinya menstruasi setelah berhenti suntik KB DMPA pada responden adalah cepat yaitu dalam waktu 12 bulan atau kurang dari 12 bulan sebanyak 29 orang (97%).

c. Tabel 1. Hubungan lama pemakaian KB Suntik DMPA dengan lama kembalinya menstruasi pada Pasangan Usia Subur di BPS Pipin Heriyanti

No	Lama pemakaian KB Suntik DMPA	Lama kembalinya menstruasi		Total
		Cepat	Lambat	
		N (%)	N (%)	
1	Lama	18 (62,1%)	0	18 (60,0%)
2	Sedang	1 (3,40%)	1 (3,3%)	2 (6,70%)
3	Kurang lama	10 (34,5%)	0	10 (33,3%)
	Total	29 (96,7%)	1 (3,3%)	30 (100%)

Dari data tabel 1. Dapat diketahui bahwa sebagian besar lama kembalinya menstruasi setelah berhenti suntik KB DMPA pada responden dalam kategori cepat (< 12 bulan) yaitu terjadi pada pemakaian KB suntik DMPA dalam

waktu yang lama, yaitu lebih dari 36 bulan pemakaian, sebanyak 18 orang (62,1%). Paling sedikit terjadi pada pemakaian KB suntik DMPA dalam waktu sedang (24 – 36 bulan) yaitu sebanyak 1 orang (3,4%).

Berdasarkan analisis Kendall's Tau, dengan menggunakan SPSS 16 diperoleh hasil Tabel 2. Hubungan lama pemakaian KB Suntik DMPA dengan lama kembalinya menstruasi .

Hubungan	Koefesien Kendall's Tau	Sig (2-tailed)
Lama pemakaian KB Suntik DMPA dengan lama kembalinya menstruasi	0,097	0,593

Variabel dikatakan ada hubungan apabila setelah data dianalisis didapatkan hasil Sig. (2-tailed)/ pValue lebih kecil [$<$] dari 0,05. Berdasarkan tabel 2. Nilai pValue sebesar 0,593. Nilai $0,593 > 0,05$ menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara lama pemakaian KB Suntik DMPA dengan lama kembalinya menstruasi setelah penghentian penyuntikan, sehingga tidak perlu dicari tingkat keeratan hubungan maupun signifikansinya.

Dari data yang telah dianalisis, didapatkan hasil pValue yang lebih besar [$>$] dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara lama pemakaian KB Suntik DMPA dengan lama kembalinya menstruasi setelah penghentian pemakaian. Artinya lama pemakaian KB suntik tidak selalu berbanding lurus dengan lama kembalinya menstruasi, semakin lama seorang perempuan menggunakan KB suntik DMPA tidak menyebabkan semakin lamanya seorang perempuan tersebut mendapatkan menstruasi lagi, karena selain dari efek penggunaan alat kontrasepsi, lama kembalinya menstruasi ataupun gangguan menstruasi pada akseptor KB bisa

disebabkan juga oleh faktor-faktor lain seperti Status gizi, penyakit, usia, psikologi dan adanya gangguan hormonal.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Prasetyani (2004) yang berjudul kembalinya kesuburan setelah penghentian pemakaian kontrasepsi pil dan suntik pada wanita usia subur di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta, yang menyebutkan bahwa lamanya pemakaian suntik untuk waktu yang lama sama cepatnya dengan akseptor yang ikut beberapa kali suntikan.

Menurut (Hanafi, 2002) lamanya pemakaian suntik tidak berpengaruh terhadap kembalinya fertilitas, pemakaian suntik untuk waktu yang lama dapat menjadi hamil sama cepatnya dengan akseptor yang hanya ikut beberapa kali suntikan, yang menunjukkan efek kumulatif dari obatnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang berjudul “ Hubungan Lama Pemakaian KB Suntik DMPA dengan Lama Kembalinya Menstruasi pada Pasangan Usia Subur di BPS Pipin Heriyanti,

Gedongkiwo tahun 2011” adalah sebagai berikut :

1. Lama pemakaian KB Suntik DMPA di BPS Pipin Heriyanti tahun 2011 paling banyak masuk dalam kategori pemakaian yang lama yaitu pemakaian selama lebih dari 36 bulan sebanyak 60% dari 30 responden.
2. Lama kembalinya menstruasi setelah penghentian pemakaian paling banyak masuk dalam kategori cepat yaitu selama ≤ 12 bulan sebanyak 96% dari 30 responden.
3. Tidak ada hubungan antara lama pemakaian KB Suntik DMPA dengan lama kembalinya menstruasi, sehingga antara lama pemakaian KB suntik DMPA tidak selalu berbanding lurus dengan lama kembalinya menstruasi setelah penghentian pemakaian. Terbukti dari hasil analisis Kendall's Tau dengan nilai pValue [0,593 > 0,05].

b. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah informasi bagi ilmu pengetahuan, khususnya dalam ilmu kebidanan.

2. Bagi pengguna

a. Bagi tenaga kesehatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah informasi sebagai alat bantu pengambilan keputusan bagi tenaga kesehatan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan sehingga dapat menyampaikan informasi dan memberikan konseling kepada calon akseptor saat memilih metode kontrasepsi terutama tentang efek samping yang mungkin akan

ditimbulkan oleh suatu metode kontrasepsi.

b. Bagi akseptor KB suntik DMPA

Dari hasil penelitian ini, akseptor KB diharapkan bisa memperoleh pelayanan dan konseling dari tenaga kesehatan sehingga bisa memilih dengan tepat suatu metode kontrasepsi yang sesuai dengan keinginan dan kondisi kesehatannya, sehingga tidak akan merasa cemas saat mengalami keluhan-keluhan yang merupakan efek samping dari penggunaan KB Suntik DMPA.

c. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi referensi tambahan bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian tentang jenis alat kontrasepsi yang lain dengan menggunakan metode analisis yang berbeda untuk menguatkan dan membandingkan hasil serta dengan variabel-variabel yang mengikutsertakan faktor-faktor lain yang mempengaruhi lama kembalinya menstruasi atau pun gangguan-gangguan yang terjadi setelah penghentian pemakaian seperti faktor usia, penyakit, psikologi/kecemasan, kesehatan secara umum dan gangguan hormon.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta,
- Azwar, 2000. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, Edisi 12. Yogyakarta.

- Billings, Evelyn. 2008. *Metode ovulasi billings*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia
- BKKBN. 2005. *Buku Sumber Untuk Advokasi :Keluarga berencana, Kesehatan reproduksi, gender dan pembangunan kependudukan*. Jakarta: BKKBN
- Everett, Suzanne. 2008. *Kontrasepsi dan Kesehatan Seksual Reproduksi*. Yogyakarta : Mitra Cendekia Press
- Glasier, Ana., Alisa Gebbie. 2006. *Keluarga berencana dan kesehatan reproduksi*. Jakarta : EGC
- Hanafi, H. 2002. *Keluarga berencana dan kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Handayani, Sri. 2010. *Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Pustaka rihama
- Kurniawan, 2006. *Sinopsis Fisilogi*. Yogyakarta : PiDi Publisher
- Lestari, Watik. 2007. *Hubungan lama pemakaian KB suntik DMPA dengan kejadian amenorhoe sekunder pada akseptor KB suntik DMPA di BPS Ruswati Jatipuro Wonogiri Tahun 2007*, KTI STIKES 'Aisyiyah, Yogyakarta.
- Mansur, Herawati. 2009. *Psikologi ibu dan anak untuk kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika
- Marimbi, Hanum. 2010. *Biologi Reproduksi*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Mochtar, 2000. *Sinopsis Obstetri*. Jakarta :EGC
- Notoatmodjo, S. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan, Cetakan kedua, Edisi Revisi*. Jakarta: RinekaCipta
- Prasetyani, A. 2004. *Kembali Kesuburan Setelah Penghentian Pemakaian Kontrasepsi Pil dan Suntik pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta tahun 2007*, KTI STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Prawiroharjo, S. 2005. *Ilmu kandungan*. Jakarta :Yayasan Bina Pustaka
- Saifudin, A. 2005. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*, Edisi 1, Cetakan 5. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo.
- Setiyowati, Novi Erlina. 2007. *Hubungan lama Pemakaian KB Suntik Depo progesterin dengan penambahan berat badan pada akseptor usia 20 s/d 35 tahun di Puskesmas Jetis tahun 2007*, KTI STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Sugiyono. 2004. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sulistyaningsih. 2010. *Buku ajar dan panduan praktikum metodologi penelitian kebidanan*. Yogyakarta: Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta
- Suratun, dkk. 2008. *Pelayanan Keluarga Berencana dan Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta : TIM
- Pinem, Saroha. 2009. *Kesehatan reproduksi dan kontrasepsi*. Jakarta: Trans Info Media
- Wiknjosastro, H., 2005. *Ilmu Kandungan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo.